



SAMBUT PEMUDIK, MALIOBORO BERWAJAH BARU *Pejalan Kaki Makin Dimanjakan*

MALIOBORO sebagai ikon wisata di Kota Yogyakarta kini memiliki wajah baru. Terutama kawasan ujung utara hingga simpang Jalan Dagen yang telah selesai 'dipugar' pada tahap awal. Saat memasuki Malioboro, pot-pot tanaman yang dulu berada di antara jalur cepat dan jalur lambat kini telah berganti dengan taman-taman kecil sehingga memperluas pandangan. Suasana menjadi lapang, menyambut para pemudik yang berdatangan ke Yogya.

Papan reklame yang sebelumnya banyak bertebaran di kawasan tersebut, juga telah diturunkan. Bangunan asli Malioboro yang sebagian besar merupakan cagar budaya pun kini semakin terlihat. Dengan wajah baru ini, pejalan kaki semakin dimanjakan karena akses bagi me-

reka yang lebih luas. Sehingga pengendara bermotor

pun wajib memperlambat laju hingga maksimal 30 kilo-

meter per jam.

Bahkan, tidak hanya pe-



KR-Efky Widjono Putro

Gubernur DIY, Sri Sultan HB X dan Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti usai launching "Malioboro Baru" di Jalan Malioboro Yogyakarta, Minggu (12/8).

nataan dari segi fisik saja, para aktor dan pelaku di

Malioboro kini juga menampilkan wajah baru. Hal ini terlihat dari seragam yang dikenakan oleh 'bregodo' Jogoboro atau petugas
*** Bersambung hal 7 kol 1**

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi
1.
2. Bappeda
3. Disparbud
4. UPT. Malioboro

Pejalan

keamanan di Malioboro. Yakni berupa seragam perpaduan lurik dan batik dengan topi khas yang mencirikan Yogyakarta. Seragam tersebut, kelak akan dikenakan oleh juru parkir, pedagang kaki lima (PKL) maupun para pelaku usaha yang akan menyapa wisatawan selama di Malioboro.

Seragam tersebut, pertama kali diperkenalkan kemarin (12/8) di depan Gubernur DIY Sri Sultan HB X, Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti dan jajaran muspida saat peresmian wajah baru Malioboro hasil penataan tahap pertama.

Pada kesempatan itu, Sultan juga meninjau beberapa hasil penataan tahap pertama. Khususnya, tinjauan terhadap bangunan cagar budaya di Apotik Kimia Farma yang dijadikan per-

Sambungan hal 1

contoh. Menurut Sultan, penataan wajah Malioboro sebenarnya pernah dilakukan pada era tahun 1970-an. Namun belum bisa diselesaikan seutuhnya karena keterbatasan ruang. "Bisa tidak jika sekarang ini (ditata.red) sekalian saja. Jika setengah-setengah nanti juga percuma," ungkapnya.

Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengaku, akan merepresentasikan Malioboro sebagai ruang publik yang bersifat terbuka, toleran dan akrab bagi pejalan kaki. Terlebih di tengah kompetisi industri wisata antar daerah sehingga perlu upaya penataan yang sungguh-sungguh. "Seluruh kendaraan bermotor maksimal melaju 30 kilometer per jam. Untuk konsep ramah lingkungan, pohon perindang dan pergola akan kami perbanyak," terangnya.

(M-6)-f

☐ Positif

☐ Segera

☐ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			
3. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			
4. Badan Perencanaan Pembangunan			
5. Badan Lingkungan Hidup			
6. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005